

PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *SELF EFFICACY*, DAN *SOZIALIZATION AGENTS* TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA MAHASISWA

Carissa Yulia Sibagariang¹, Raya Panjaitan², Martin Luter Purba³, Sri Ida Royani
Simanjuntak³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen, Medan

Corresponding Author Email Address: sri.simanjuntak@uhn.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude*, *Self Efficacy*, dan *Socialization Agents* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mahasiswa Universitas Negeri yang berlokasi di Kota Medan. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 100 orang dan tehnik sampling yang digunakan yaitu *simple random sampling*, artinya pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Data penelitian diperoleh dari penyebaran kuisioner terhadap mahasiswa Universitas Negeri yang berlokasi di Kota Medan. Teknik analisi data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Financial Socialization Agents* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci: Agen Sosialisai Keuangan, Efikasi Diri Keuangan, Perilaku Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Abstract

This research aims to determine the influence of Financial Attitude, Self-Efficacy, and Socialization Agents on the Financial Management Behavior of state University Students Located in the city of Medan. The population in this study was 100 people and the sampling technique used was simple random sampling, meaning that sampling members from the population were taken randomly without paying attention to the strata in the population. Research data was obtained from distributing questionnaires to state University Students Located in the city of Medan. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results of this research show that Financial Attitude has a positive and significant effect on financial management behavior. Financial Self-Efficacy has a positive and insignificant effect on financial management behavior. Financial Socialization Agents have a positive and significant effect on financial management behavior

Keywords: *Financial Attitude*, *Financial Self-Efficacy*, *Financial Socialization Agent*, *Financial Management Behavior*.

Diterima Redaksi : 9-9-2024 | Selesai Revisi : 28-10-2024 | Diterbitkan Online : 31-10-2024

PENDAHULUAN

Seiring berjalannya waktu fenomena krisis eksistensi pada masyarakat, khususnya pada kalangan remaja sangat sering terjadi. Hal ini menjadi sebuah tantangan dan masalah. Hal ini didasarkan pada implementasi dan pengetahuan keuangan yang masih kurang. Menurut (Al Kholilah and Iramani 2013) mendefinisikan perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Adanya hal tersebut membuat perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Menurut (Rizkiawati and Asandimitra 2018) terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan, yaitu *gender*, *age*, *financial knowledge*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *financial self-efficacy*. Sedangkan menurut (Akben-Selcuk 2015) perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh faktor *financial literacy*, *financial socialization agents*, dan *attitudde toward money*. Beberapa faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah *financial attitude*, *financial self efficacy*, dan *financial socialization agents* sebagai dasar seseorang individu dalam melakukan manajemen keuangan.

Financial attitude menurut Listiani (2017) merupakan cara seseorang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang. Hal ini mendorong individu untuk mempunyai persepsi keuangan pada masa depan. Sehingga individu tersebut memiliki sikap keuangan yang baik dan semakin baik pula manajemen keuangan pribadinya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Amanah et al. (2016); (Humaira and Sagoro 2018) yang menyatakan bahwa *financial attitude* memiliki dampak terhadap manajemen keuangan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Rajna et al. 2011) menunjukkan hasil bahwa *financial attitude* berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan dengan praktisi keuangan di Malaysia sebagai objek penelitian.

Selanjutnya ada *financial self efficacy* yang merupakan perilaku manajemen yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Menurut (Safitri and Kartawinata 2020) *financial self efficacy* adalah penilaian seseorang tentang kemampuannya sendiri untuk menjalankan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dalam bertindak dibandingkan dengan seseorang yang punya *self efficacy* yang rendah. Ini menunjukkan bahwasannya *financial self efficacy* akan sangat dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa di masa depan.

Kemudian ada *financial socialization agents* yang merupakan perilaku manajemen yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Menurut Albeerdy dan Gharleghi (2015) agen sosial yang mempengaruhi seseorang dalam sosialisasi adalah keluarga, teman sebaya dan media. Lingkungan keluarga membantu anak dalam belajar mengelola keuangan dengan mengamati dan memperhatikan orang tua mereka.

Sosialisasi merupakan proses sosial yang terjadi pada individu dengan berbagai karakteristik. *Financial socialiation agents* memberikan berbagai informasi keuangan atau diskusi tentang keuangan dan pengetahuan serta pemahaman bagaimana mengelola keuangan pribadi.

Hasil penelitian (Sundarasen et al. 2016) menunjukkan hasil bahwa *financial*

socialization agents berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sobaya et al. Dalam (Asandimitra and Kautsar 2019) menunjukkan bahwa *financial socialization agents* tidak memengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ibrahim 2020) menunjukkan bahwa *financial attitude*, *financial self efficacy*, dan juga *financial socialization agents* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*. Artinya perubahan nilai gaya hidup mempunyai pengaruh searah terhadap perubahan perilaku keuangan atau dengan kata lain apabila gaya hidup meningkat maka akan terjadi peningkatan perilaku keuangan. Berdasarkan hasil peneliti di atas, penulis tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Attitude*, *Self Efficacy*, Dan *Socialization Agents* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Medan”**

TINJAUAN PUSTAKA

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan kompetensi yang paling mendasar yang dibutuhkan oleh masyarakat modern dikarenakan pilihan konsumen dari hari ke hari akan mempengaruhi keamanan keuangan dan standar hidup seseorang (Alfani 2023).

Menurut (Amanah, Iradianty, and Rahardian 2016), perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu tersebut. Pemicu munculnya perilaku manajemen keuangan disebabkan oleh dampak dari besarnya hasrat individu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Indikator Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut Human (2018) terdapat beberapa indikator dalam perilaku manajemen keuangan, yaitu:

1. Perencanaan keuangan
Merupakan suatu proses perencanaan yang bertujuan mengelola keuangan yang akan dilakukan dimasa depan.
2. Penganggaran keuangan
Merupakan rencana pengeluaran dana atau biaya dalam perusahaan yang terjadi akibat adanya kegiatan operasional untuk menghasilkan produk atau jasa.
3. Evaluasi keuangan
Merupakan kegiatan pengukuran dan perbaikan suatu kegiatan yang sudah dilakukan untuk beberapa perbaikan seperti membandingkan hasil-hasil dari kegiatan yang telah direncanakan.
4. Pengendalian keuangan
Merupakan proses pengaturan berbagai faktor dalam suatu perusahaan, agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Financial Attitude

Dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang pasti memiliki *attitude* dalam hidupnya. *Attitude* diperlukan dalam kehidupan setiap orang dimana kebanyakan orang akan mengungkapkan perasaannya. *Attitude* adalah pernyataan yang evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu, dan peristiwa (Grohmann, Kouwenberg, and Menkhoff 2015).

Menurut (Ir Agus Zainul Arifin 2018) *financial attitude* didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian tentang keuangan. Selanjutnya menurut (Silvy and Yulianti 2013) *financial attitude* dapat dipengaruhi oleh kegiatan rutin dan bagaimana seseorang melihat tindakan keuangan dianggap baik atau buruk dengan melihat perspektifnya sendiri atau orang lain.

Indikator *Financial Attitude*

Menurut (Rajna et al. 2011) terdapat indikator dalam *financial attitude* yaitu:

1. Sikap terhadap perilaku keuangan sehari-hari, berkaitan dengan sikap positif seseorang dalam pemanfaatan uang yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sikap terhadap rencana penghematan, berkaitan dengan sikap positif dalam melakukan rencana penghematan seperti menyisihkan uang untuk menabung.
3. Sikap terhadap manajemen keuangan, berkaitan dengan sikap positif dalam melakukan pengelolaan keuangan seperti menjaga catatan keuangan, menulis tujuan keuangan yang membantu mereka menentukan prioritas dalam pengeluaran, menulis anggaran, dan lain- lain.
4. Sikap terhadap kemampuan keuangan masa depan, berkaitan dengan sikap positif seseorang untuk bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan demi mencapai kesejahteraan keuangan sendiri.

Financial Self Efficacy

Menurut (Forbes and Kara 2010) *financial self efficacy* adalah kepercayaan atau keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, maupun faktor lainnya.

Indikator *Financial Self efficacy*

Menurut (Safitri and Kartawinata 2020), indikator *financial self efficacy* atau efikasi diri keuangan yaitu:

1. Kemampuan dalam perencanaan pengeluaran keuangan
2. Kemampuan dalam mencapai tujuan keuangan
3. Kemampuan pengambilan keputusan saat muncul kejadian tak terduga
4. Kemampuan dalam menghadapi tantangan keuangan
5. Keyakinan dalam pengelolaan keuangan
6. Keyakinan terhadap kondisi keuangan di masa yang akan datang

Financial Socialization Agents

Financial socialization agents adalah individu, lembaga, atau entitas yang berperan dalam membentuk sikap, pengetahuan, dan perilaku keuangan seseorang. Orang tua, sekolah, teman sebaya, media, dan lembaga keuangan termasuk dalam *financial socialization agents* (Saleh 2023).

Indikator *Financial Socialization Agents*

Menurut (Sundarasen et al. 2016) indikator sosialisasi keuangan sesuai dengan *financial socialization agents* yaitu orang tua, pendidikan, teman, dan media. Adapun *financial socialization agents* dalam indikator tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Orang tua merupakan salah satu *socialization agents* primer bagi kaum muda dalam membentuk perilaku terhadap uang atau sikap tabungan.

Kerangka Teoritis

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Menurut (Arifin 2018) didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian tentang keuangan. Dalam penelitian ini yang dimaksud sikap yaitu *financial attitude* (sikap keuangan) dan juga perilaku manajemen keuangan.

(Amanah et al. 2016) sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan melakukan pemborosan uang. *Financial attitude* (sikap keuangan) berpengaruh terhadap masalah keuangan seperti terjadinya tunggakan pembayaran tagihan dan kurangnya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan. Apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang baik maka sikap tersebut akan mengarah kepada perilaku manajemen

keuangan yang baik. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Maysarah 2022)

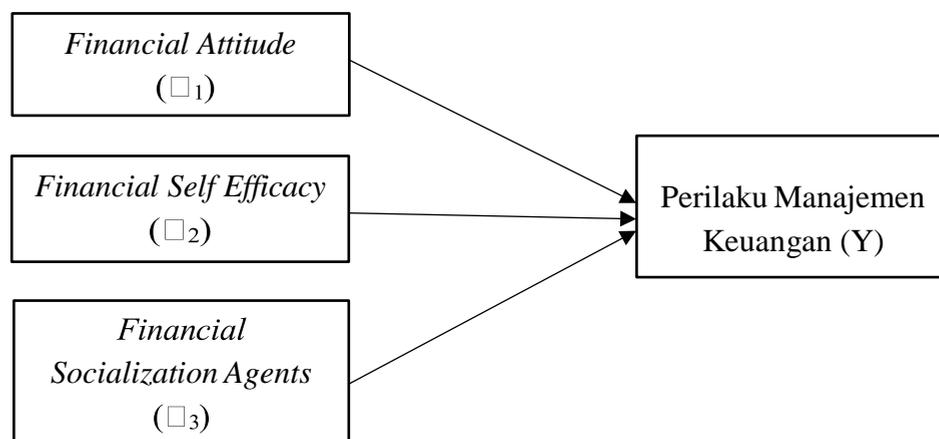
Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Financial self efficacy merupakan istilah dalam psikologi, yaitu penilaian individu terhadap kemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan sejumlah tingkah laku yang sesuai dengan unjuk kerja. *Financial self efficacy* merupakan kepercayaan atau keyakinan seseorang atas kemampuannya dalam mencapai tujuan keuangannya dan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keterampilan keuangan, kepribadian, sosial, maupun faktor lainnya. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *financial self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Qamar, Khemta, and Jamil 2016).

Pengaruh *Financial Socialization Agents* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Financial socialization agents merupakan proses seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap dari lingkungan internal dan eksternal yang diperlukan untuk memaksimalkan peran konsumen dalam pasar keuangan (Albeerdy and Gharleghi 2015). Cara bersikap, keterampilan serta pengetahuan seseorang tentang berbagai hal keuangan dapat dipengaruhi oleh orang-orang yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dimana semakin baik *financial socialization agents*, maka akan semakin baik pula perilaku manajemen keuangan seseorang. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa *financial socialization agents* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Ameliawati and Setiyani 2018).

Kerangka konseptual akan saling berhubungan secara teoritis antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen adalah *financial attitude*, *financial self efficacy*, dan *financial socialization agents*. Dan variabel dependen adalah perilaku manajemen keuangan. Berdasarkan konsep di atas dapat dibuat dalam paradikma penelitian pada gambar 2.2 di bawah ini :



Gambar 1.2 Kerangka Konseptual

Hipotesa

Berdasarkan uraian pada kajian pustaka, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran serta paradigma penelitian di atas maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di kota Medan.
2. *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen

keuangan pada mahasiswa di kota Medan.

3. *Financial Socialization Agents* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di kota Medan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono 2019) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivisme, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian ini akan dilaksanakan di 3 Universitas negeri yang berlokasi di daerah Medan, yaitu :

1. Universitas Sumatera Utara yang berlokasi di Jl. Dr. T. Mansyur No.9, Kelurahan Padang Bulan, Kota Medan, dengan populasi 2.038
2. Universitas Negeri Medan yang berlokasi di Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221 dengan populasi 1.889
3. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan yang berlokasi di Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang dengan populasi 2.050

Sumber : www.pddikti.kemdikbud.go.id

Waktu penelitian akan dimulai pada bulan Desember 2023 sampai dengan selesai. Dalam penelitian ini, jenis *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono 2019). Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, maka setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sample. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS. Selanjutnya, data dianalisis dan digambarkan berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian. Setiap jawaban responden memiliki skor. Nantinya akan diperoleh nilai rata-rata dari skor tersebut. Nilai rata-rata yang diperoleh akan disesuaikan dengan range score yang telah dihitung untuk mengetahui keterangan dari butir pernyataan.

Tabel 1 Mean Range Score

Interval	Mean	Keterangan
0 – 15		Sangat Rendah
16 – 35		Rendah
36 – 65		Sedang
66 – 85		Tinggi
86 – 100		Sangat Tinggi

Sumber: Data Diolah (2024)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Adapun model persamaan yang digunakan (Sugiyono 2019), yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Perilaku Keuangan β_0 =
 Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi Independen X1 =
Financial Attitude

X2 = *Financial Self Efficacy*

X3 = *Financial Socialization Agents*

e = Error Of Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Valiitas

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
<i>Financial Attitude</i> ($\square \square$)			
P1	0,836	0,361	Valid
P2	0,873	0,361	Valid
P3	0,771	0,361	Valid
P4	0,815	0,361	Valid
P5	0,747	0,361	Valid
P6	0,627	0,361	Valid
P7	0,638	0,361	Valid
P8	0,416	0,361	Valid
<i>Financial Self Efficacy</i> ($\square \square$)			
P1	0,653	0,361	Valid
P2	0,786	0,361	Valid
P3	0,685	0,361	Valid
P4	0,739	0,361	Valid
P5	0,552	0,361	Valid
P6	0,572	0,361	Valid
P7	0,680	0,361	Valid
P8	0,538	0,361	Valid
P9	0,629	0,361	Valid
P10	0,649	0,361	Valid
<i>Financial Socialization Agents</i> ($\square \square$)			
P1	0,706	0,361	Valid
P2	0,636	0,361	Valid
P3	0,793	0,361	Valid
P4	0,373	0,361	Valid
P5	0,361	0,361	Valid
P6	0,445	0,361	Valid
P7	0,596	0,361	Valid

Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
P8	0,563	0,361	Valid
Perilaku Manajemen Keuangan (□)			
P1	0,636	0,361	Valid
P2	0,714	0,361	Valid
P3	0,634	0,361	Valid
P4	0,559	0,361	Valid
P5	0,625	0,361	Valid
P6	0,695	0,361	Valid
P7	0,588	0,361	Valid
P8	0,545	0,361	Valid

Sumber : Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 2, diketahui bahwa dengan jumlah (n) = 30; $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$, maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh $rtabel = 0,361$ pada masing- masing variabel. Demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dalam variabel *financial attitude*, *self efficacy*, *socialization agents*, dan perilaku manajemen keuangan yang diajukan dinyatakan valid sebab rhitung lebih besar dari rtabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
□ ₁	0,729	8	Reliabel
□ ₂	0,707	10	Reliabel
□ ₃	0,754	8	Reliabel
Y	0,751	8	Reliabel

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 3 diketahui bahwa seluruh variabel yang memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,92425985
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,037
	Negative	-,054
Test Statistic		,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas tersebut

menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,546	2,314		1,965	,052		
1 Financial Attitude	,295	,115	,309	2,551	,012	,363	2,756
Financial Self Efficacy	,124	,101	,146	1,225	,224	,373	2,683
Financial Socialization Agents	,329	,085	,350	3,863	,000	,650	1,538

a Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* variabel *Financial Attitude* (X_1) sebesar 0,363 dan nilai *VIF* sebesar 2,756, nilai *Tolerance* variabel *Financial Self Efficacy* (X_2) sebesar 0,373 dan nilai *VIF* sebesar 2,683, nilai *Tolerance* variabel *Financial Socialization Agents* (X_3) sebesar 0,650 dan nilai *VIF* sebesar 1,538. Dengan demikian terlihat bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari $> 0,10$ dan *VIF* lebih kecil dari $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen paa penelitian ini

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

		Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	,811	1,347		,602	,548	
Financial Attitude	-,071	,067	-,176	-1,055	,294	
Financial Self Efficacy	,064	,059	,178	1,083	,282	
Financial Socialization Agents	,058	,050	,146	1,171	,244	

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai *Sig. Glejser* variabel *Financial Attitude* (\square_1), *self efficacy* (\square_2), dan *Socialization Agents* (\square_3) lebih besar dari nilai probabilitasnya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel-variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,546	2,314		1,965	,052
	Financial Attitude	,295	,115	,309	2,551	,012
	Financial Self Efficacy	,124	,101	,146	1,225	,224
	Financial Socialization Agents	,329	,085	,350	3,863	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 7 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini: $Y = 4,546 + 0,295 (X_1) + 0,124 (X_2) + 0,329 (X_3)$

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	808,782	3	269,594	30,571	,000 ^b
	Residual	846,578	96	8,819		
	Total	1655,360	99			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Financial Socialization Agents , Financial Self Efficacy , Financial Attitude

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 8, dapat dilihat bahwa dengan jumlah sampel (n) = 100, jumlah parameter (k) = 3, $df = 3$, $df = n - k - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$ maka pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) diperoleh $F_{tabel} = 2,70$. Berdasarkan data pada tabel 4.10, diketahui nilai $F_{hitung} (30,571) > F_{tabel} (2,70)$ dan signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Attitude*, *Self Efficacy*, dan *Socialization agents* secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Variabel *Financial Attitude* (X_1) mempunyai koefisien (β_1) = 0,295 > 0 dengan $t_{hitung} (2,551) > t_{tabel} (1,664)$ dan $sig (0,012) < (0,05)$. Dengan demikian variabel *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Jika variabel *Financial Attitude* ditingkatkan maka perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa universitasnegeri yang berlokasi di kota medan juga akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap, demikian sebaliknya.

Theory planned of behavior (TPB) oleh (Ajzen 2005) menjelaskan bahwa komponen sikap

menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku. Hasil penelitian ini sesuai dengan TPB. Dalam hal ini financial attitude dapat mempengaruhi financial management behavior. Dalam penelitian menyatakan financial attitude berpengaruh positif terhadap financial management behavior yang berarti semakin baik sikap seseorang terhadap keuangan, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Variabel *Financial Self Efficacy* (X_2) mempunyai koefisien (β_1) = 0,124 > 0 dengan thitung (1,225) > ttabel (1,664) dan sig (0,224) > (0,05). Dengan demikian variabel *Financial Attitude* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Jika variabel *Financial Attitude* ditingkatkan maka perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa universitas negeri yang berlokasi di kota medan juga akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap, demikian sebaliknya.

Dalam hal ini peristiwa-peristiwa batiniah yang dimaksud yaitu financial self efficacy yang dapat mempengaruhi tindakan atau financial management behavior yang berarti Semakin baik keyakinan diri seseorang, semakin baik pula perilaku pengelolaan seseorang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qamar et al. 2016) dan (Rizkiawati and Asandimitra 2018) bahwa efikasi diri yang dialami seseorang dapat membentuk perilaku keuangan.

Pengaruh *Financial Socialization Agents* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Variabel *Financial Socialization Agents* (X_3) mempunyai koefisien (β_1) = 0,3329 > 0 dengan thitung (3,863) > ttabel (1,664) dan sig (0,000) < (0,05). Dengan demikian variabel *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Jika variabel *Financial Socialization Agents* ditingkatkan maka perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa universitas negeri yang berlokasi di kota medan juga akan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap, demikian sebaliknya.

Theory of planned behavior oleh (Ajzen 2005) yang mengemukakan perilaku individu juga dipengaruhi oleh norma subjektif yaitu financial socialization agents yang dianggap dapat mempengaruhi persepsi mengenai apa yang seharusnya dilakukan atau tidak dilakukan dalam hal ini financial management behavior. Jika semakin baik agen sosialisasi yang memberikan pemahaman keuangan pada seseorang maka semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sundarasan et al. 2016) yang menyatakan bahwa agen sosialisasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4,546	2,314		1,965	,052
Financial Attitude	,295	,115	,309	2,551	,012
Financial Self Efficacy	,124	,101	,146	1,225	,224
Financial Socialization Agents	,329	,085	,350	3,863	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 9, dapat dilihat bahwa dengan jumlah sampel (n) = 100,

jumlah parameter (k) = 3, $df = n - k = 100 - 3 - 1 = 96$, maka pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%) diperoleh $t_{table} = 1,664$. Berdasarkan data pada tabel hasil uji signifikan secara parsial dapat disimpulkan :

1. Variabel *Financial Attitude* (β_1) mempunyai koefisien (β_1) = 0,295 > 0, dengan thitung (2,551) > ttabel (1,664) dan sig (0,012) < (0,05). Dengan demikian variabel *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Variabel *Financial Self Efficacy* (β_2) mempunyai koefisien (β_1) = 0,124 > 0, dengan thitung (1,225) < ttabel (1,664) dan sig (0,224) > (0,05). Dengan demikian variabel *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Variabel *Financial Socialization Agents* (β_3) mempunyai koefisien (β_1) = 0,329 > 0, dengan thitung (3,863) > ttabel (1,664) dan sig (0,000) < (0,05). Dengan demikian variabel *Financial Socialization Agents* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,699 ^a	,489	,473	2,970

a. Predictors: (Constant), Financial Socialization Agents , Financial Self Efficacy , Financial Attitude

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan data pada tabel 10, dapat dilihat bahwa Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,473 berarti 47,3%, sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi variabel perilaku manajemen keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *Financial Attitude*, *Self Efficacy*, dan *Socialization Agents*. Sedangkan sisanya 52,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut: *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Kota Medan. *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Kota Medan. *Financial Socialization Agents* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Kota Medan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki andil dalam perilaku manajemen keuangan. Dengan demikian mahasiswa Universitas Negeri dapat mempertahankan dan meningkatkan keyakinan atau kepercayaan diri dengan cara membiasakan diri dalam mengelola keuangan pribadi kemudian mahasiswa diharapkan dapat mengatur sendiri pengeluarannya dengan terencana dan tepat agar sikap perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa dapat

berjalan dengan baik.

2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, seluruh mahasiswa maupun seluruh pembaca dapat menjadikan ini sebagai himbauan agar dapat mengontrol diri untuk sebuah keinginan yang tidak terlalu penting, agar bijak dalam mengelola keuangan dan dapat mengontrol keuangan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. 2005. "Attitudes, Personality, and Behavior. Open Univ Pr."
- Akben-Selcuk, Elif. 2015. "Factors Influencing College Students' Financial Behaviors in Turkey: Evidence from a National Survey." *International Journal of Economics and Finance* 7(6):87–94.
- Albeerdy, Muhammad I., and Behrooz Gharleghi. 2015. "Determinants of the Financial Literacy among College Students in Malaysia." *International Journal of Business Administration* 6(3):15–24.
- Alfani, Dian Rizki. 2023. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Dan Financial Socialization Agents Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Variabel Financial Literacy Sebagai Variabel Moderator Pada Mahasiswa Manajemen Ekstensi Universitas Sumatera Utara."
- Amanah, Ersha, Aldila Iradianty, and Dadan Rahardian. 2016. "The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University." *E-Proceeding of Management* 3(2):1228–35.
- Ameliawati, Meli, and Rediana Setiyani. 2018. "The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable." *KnE Social Sciences* 811–32.
- Arifin, Agus Zainul. 2018. "Influence Factors toward Financial Satisfaction with Financial Behavior as Intervening Variable on Jakarta Area Workforce."
- Asandimitra, Nadia, and Achmad Kautsar. 2019. "The Influence of Financial Information, Financial Self Efficacy, and Emotional Intelligence to Financial Management Behavior of Female Lecturer." *Humanities & Social Sciences Reviews* 7(6):1112–24.
- Forbes, James, and S. Murat Kara. 2010. "Confidence Mediates How Investment Knowledge Influences Investing Self-Efficacy." *Journal of Economic Psychology* 31(3):435–43.
- Grohmann, Antonia, Roy Kouwenberg, and Lukas Menkhoff. 2015. "Childhood Roots of Financial Literacy." *Journal of Economic Psychology* 51:114–33.
- Humaira, Iklima, and Endra Murti Sagoro. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik KABUPATEN BANTUL." *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7(1):96–110.
- Ibrahim, Wan. 2020. "Effect of Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Parent's Socioeconomic, and Financial Socialization Agents on Financial Management Behavior with Financial Literacy as Moderating Variable in Students of the Semarang State University 2017." *Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.*
- Ir Agus Zainul Arifin, M. M. 2018. *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Al Kholilah, Naila, and Rr Iramani. 2013. "Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya." *Journal of Business & Banking* 3(1):69–80.
- Maysarah, Siti. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Industri Sandang Kabupaten Kuantan Singingi."

- Qamar, Muhammad Ali Jibrán, Muhammad Asif Nadeem Khemta, and Hassan Jamil. 2016. "How Knowledge and Financial Self-Efficacy Moderate the Relationship between Money Attitudes and Personal Financial Management Behavior." *European Online Journal of Natural and Social Sciences* 5(2):296.
- Rajna, Anthony, W. P. Sharifah Ezat, Syed Al Junid, and H. Moshiri. 2011. "Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia." *International Journal of Business and Management* 6(8):105.
- Rizkiawati, Nur Laili, and Nadia Asandimitra. 2018. "Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 6(3):93–103.
- Safitri, Annisa, and Budi Rustandi Kartawinata. 2020. "Pengaruh Financial Socialization Dan Financial Experience Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)* 9(2):157–70.
- Saleh, Rahimah. 2023. "PENGARUH FINANCIAL SOCIALIZATION DAN FINANCIAL EXPERIENCE TERHADAP INVESTMENT INTENTION MELALUI FINANCIAL LITERACY SEBAGAI MEDIASI PADA KARYAWAN SWASTA KOTA CIKARANG, KABUPATEN JAWA BARAT."
- Silvy, Meliza, and Norma Yulianti. 2013. "Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya." *Journal of Business & Banking* 3(1):57–68.
- Sugiyono, Sugiyono. 2019. "Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D." Bandung: Cv. Alfabeta.
- Sundarasan, Sheela Devi D., Muhammad Sabbir Rahman, Noor Shahaliza Othman, and Jennifer Danaraj. 2016. "Impact of Financial Literacy, Financial Socialization Agents, and Parental Norms on Money Management." *Journal of Business Studies Quarterly* 8(1):137.